KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
	25020511C02	Mata Kuliah Kekhasan Fakultas (MKKF)	2 sks (T=2, P=0)	2 Genap	

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Ulum Al-Hadis	(Muhammad Holimi, M.Pd.I)	(Khoirul Umam, MH.I)	(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL01 – S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL03 – KU01	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	CPL05 – KU03	Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.
	Pengetahuan	
	CPL06 – P01	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	CPL08 – P03	Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.

	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL11 – KK03	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik
	CPL12 – KK04	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (S, KU, P)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, dan urgensi Ulum al-Hadis serta memetakan karakteristik, metode penghimpunan, kelebihan, dan kelemahan al-Kutub al-Tis'ah secara kritis, sistematis, dan bertanggung jawab secara akademik.
	CPMK-2 (KU, P, KK)	Mahasiswa mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis berdasarkan jenis dan metode penyusunannya serta mengkritisi kelebihan dan kekurangan masing-masing sebagai sumber penelusuran biografi dan kualitas perawi hadis.
	CPMK-3 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi, perdebatan, stratifikasi, dan tingkat kehujjahan al-jarh wa al-ta'dil sebagai parameter kritik sanad hadis, serta menerapkannya dalam menilai kualitas perawi secara objektif dan adil.
	CPMK-4 (S, KU, P)	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan urgensi kritik hadis, menganalisis sejarah kemunculan dan perkembangannya, serta menjelaskan cakupan kritik hadis (sanad dan matan) berikut contoh penerapannya.
	CPMK-5 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menentukan kriteria kesahihan hadis serta menemukan indikasi mayor dan minor pada sanad dan matan hadis sahih secara logis, kritis, dan sistematis.
	CPMK-6 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi dan prosedur penelitian hadis serta mempraktikkan penelitian hadis (takhrij, penelitian sanad, dan penelitian matan) secara manual maupun dengan memanfaatkan CD-ROM dan aplikasi hadis digital secara jujur dan beretika ilmiah.
	CPMK-7 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan langkah penelitian living sunnah/hadis serta menerapkan berbagai metode dan pendekatan pemahaman hadis, dari yang klasik hingga kontemporer, dalam konteks kehidupan sosial-keagamaan masyarakat.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan serta menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Ulum al-Hadis.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mengklasifikasi al-Kutub al-Tis'ah berdasarkan metode penghimpunannya (Jami', Sunan, Musnad, dan Muwatta') serta menjelaskan secara lengkap dan tepat karakteristik Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, dan Sunan al-Arba'ah.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik Muwatta' Malik, Musnad Ahmad, dan Sunan al-Darimi serta menyebutkan kelebihan dan kelemahan masing-masing kitab dalam al-Kutub al-Tis'ah dilihat dari kandungan, metode penghimpunan, dan kualitasnya.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis berdasarkan jenis dan metode penyusunannya (tabaqat, tarikh, dan kitab rijal kutub tertentu) serta mengkritisi kelebihan dan kekurangan masing-masing.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis tingkat lanjut (kitab tsiqat dan du'afa', kitab rijal sahabat, dan kitab ringkasan) serta mengkritisi kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menelusuri biografi perawi.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, urgensi, sejarah, dan perdebatan ilmu al-jarh wa al-ta'dil sebagai parameter kritik sanad hadis.

	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan stratifikasi (maratib) al-jarh wa al-ta'dil serta tingkat kehujjahannya, dan menerapkannya dalam menilai kualitas perawi hadis.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan urgensi kritik hadis, menganalisis sejarah kemunculan dan perkembangannya, serta menjelaskan cakupan kritik hadis berikut contoh penerapannya.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menentukan kriteria kesahihan hadis serta menemukan indikasi mayor dan minor pada sanad dan matan hadis sahih.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi dan prosedur penelitian hadis (takhrij, i'tibar, penelitian sanad, penelitian matan, dan penarikan kesimpulan).
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu mempraktikkan penelitian hadis secara manual maupun dengan CD-ROM hadis dan aplikasi hadis digital, serta menyusun laporan hasil penelitiannya.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, urgensi, dan konsep living sunnah/hadis serta membedakannya dari kajian teks (sanad dan matan) hadis.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah penelitian living sunnah/hadis dan menerapkannya dalam kajian terhadap praktik keagamaan di masyarakat.
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu menjelaskan perlunya memahami hadis dengan berbagai pendekatan serta menerapkan metode pemahaman hadis klasik hingga kontemporer (ushul fiqh, nasikh-mansukh, bahasa, filosofis, tematis-korelatif, historis-sosiologis, dan antropologis).
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPL01 – S01 (%)	**CPL03 – KU01 (%)**	**CPL05 – KU03 (%)**	**CPL06 – P01 (%)**	**CPL08 – P03 (%)**	**CPL11 – KK03 (%)**	**CPL12 – KK04 (%)**	**Bobot Penilaian (%)**	***Jumlah Minggu***
Sub-CPMK1	3			3				6	1
Sub-CPMK2		2		3		2		7	1
Sub-CPMK3		2		3		2		7	1
Sub-CPMK4		2		3	1	2		8	1
Sub-CPMK5		2		3	1	2		8	1
Sub-CPMK6	2	2		3	1			8	1
Sub-CPMK7	2	2		3	1			8	1
Sub-CPMK8		1	1	3				5	1
Sub-CPMK9	1	2		3			2	8	1
Sub-CPMK10			2	2		1	3	8	1
Sub-CPMK11	1		2	1		1	3	8	1
Sub-CPMK12	2	1	1	3				7	1
Sub-CPMK13	2		1	2		1		6	1
Sub-CPMK14	1	1		3		1		6	1
	14	17	7	38	4	12	8	100	14

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk memahami, meneliti, dan mengkaji hadis Nabi Muhammad saw. secara ilmiah. Kajiannya mencakup urgensi dan ruang lingkup ulum al-hadis, klasifikasi dan karakteristik al-Kutub al-Tis'ah, kitab-kitab rijal al-hadis, ilmu al-jarh wa al-ta'dil sebagai parameter kritik sanad, kritik hadis (pengertian, urgensi, sejarah, perkembangan, dan cakupannya),

	kriteria kesahihan sanad dan matan, prosedur dan praktik penelitian hadis secara manual maupun digital, kajian living sunnah/hadis, serta berbagai metode pemahaman hadis dari yang klasik hingga kontemporer. Perkuliahan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, presentasi, dan praktik penelitian hadis sederhana sehingga mahasiswa mampu bersikap kritis, objektif, dan beretika dalam menilai, meneliti, serta memahami hadis dan mengontekstualkannya dalam kehidupan sosial-keagamaan.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kontrak perkuliahan serta pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Ulum al-Hadis. 2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang klasifikasi al-Kutub al-Tis'ah berdasarkan metode penghimpunan serta karakteristik Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, dan Sunan al-Arba'ah. 3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang karakteristik Muwatta' Malik, Musnad Ahmad, dan Sunan al-Darimi serta kelebihan dan kelemahan al-Kutub al-Tis'ah. 4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kitab-kitab rijal al-hadis (tabaqat, tarikh, dan kitab rijal kutub tertentu). 5. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kitab tsiqat dan du'afa', kitab rijal sahabat, serta kelebihan dan kekurangan kitab-kitab rijal al-hadis. 6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang pengertian, urgensi, dan perdebatan ilmu al-jarh wa al-ta'dil. 7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang stratifikasi dan tingkat kehujjahan al-jarh wa al-ta'dil. 8. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kritik hadis: pengertian, urgensi, sebab muncul, perkembangan, dan cakupan kritik hadis. 9. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang kriteria kesahihan hadis serta indikasi mayor dan minor sanad dan matan hadis sahih. 10. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang urgensi dan prosedur penelitian hadis. 11. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang praktik penelitian hadis secara manual maupun dengan CD-ROM dan aplikasi hadis digital. 12. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang pengertian, urgensi, dan konsep living sunnah/hadis. 13. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang metode dan penerapan kajian living sunnah/hadis di masyarakat. 14. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang berbagai metode pemahaman hadis dari yang klasik hingga kontemporer.
Pustaka	Utama: 1. Abdul Majid Khon, Ulumul Hadis (Jakarta: Amzah, 2012) 2. Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, Ushul al-Hadits: Pokok-Pokok Ilmu Hadis, terj. M. Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007) 3. M. Syuhudi Ismail, Kaedah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah (Jakarta: Bulan Bintang, 1988) 4. M. Syuhudi Ismail, Metodologi Penelitian Hadis Nabi (Jakarta: Bulan Bintang, 1992) 5. Sahiron Syamsuddin (ed.), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: TH Press dan Teras, 2007) Pendukung (Jurnal): 1. Gustia Tahir, "Kitab-Kitab 'Ulum al-Hadis", Jurnal Al-Hikmah, Vol. XIX, No. 2 (2017) 2. Ibnu Ahmad Saefudin, Umayah, dan Ahmad Faqih Hasim, "Tela'ah Kitab Rijal al-Hadis Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal Karya al-Mizzi", Jurnal Studi Hadis Nusantara, Vol. 1, No. 2 (Desember 2019), doi: 10.24235/jshn.v1i2.5746

<table>
<tr><td></td><td colspan="2"><ol start="3">
Ja’far Assagaf, “Historiografi Hadis: Analisis Embrio, Pemetaan dan Perkembangannya”, Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol. 24, No. 1 (April 2022), doi: 10.22373/substantia.v24i1.12978
Ali Imron, “Dasar-Dasar Ilmu Jarh wa Ta’dil”, Mukaddimah: Jurnal Studi Islam, Vol. 2, No. 2 (Desember 2017)
Muhamad Basyrul Muvid, Berlian Tahta Arsyillah, dan Muammar, “Ilmu Jarh wa al-Ta’dil dalam Tinjauan Studi Hadits”, Universum, Vol. 16, No. 1 (2022): 34–55, doi: 10.30762/universum.v16i1.12
Rizkiyatul Imtyas, “Metode Kritik Sanad dan Matan”, Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 4, No. 1 (Juni 2018): 18–32
Amin Iskandar, “Metodologi Kritik Sanad al-Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalany”, Jurnal Studi Hadis Nusantara, Vol. 1, No. 2 (Desember 2019)
Saifuddin Zuhri Qudsy, “Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi”, Jurnal Living Hadis, Vol. 1, No. 1 (Mei 2016): 177–196
Awal Rifai Wahab dan Ahmad Syaripudin, “Metode Fikih, Metode Syarah, Teknik Pendekatan, dan Teknik Interpretasi dalam Memahami Hadis”, Jawami’ul Kalim: Jurnal Kajian Hadis, Vol. 1, No. 1 (2022): 23–37, doi: 10.36701/jawamiulkalim.v1i1.911
Ramli Abdul Wahid, “Perkembangan Metode Pemahaman Hadis di Indonesia”, Analytica Islamica (UIN Sumatera Utara)</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>Ceramah, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik penelitian hadis</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus, dan akses internet</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td colspan="2">Muhammad Holimi, M.Pd.I</td></tr>
<tr><td>Matakuliah syarat</td><td colspan="2">-</td></tr>
</table>

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan serta menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Ulum al-Hadis.	Mampu menjelaskan kontrak perkuliahan serta pengertian, ruang lingkup, dan urgensi Ulum al-Hadis	Kriteria: kesepakatan kontrak belajar dan ketepatan menjelaskan konsep dasar Bentuk: non-tes (keaktifan di kelas)	Ceramah dan diskusi dialogis Penugasan: membaca RPS dan membuat peta konsep ulum al-hadis [TM: 2×50'; PT: 2×60'; BM: 2×60']		Kontrak Perkuliahan dan Urgensi Ulum al-Hadis • Perkenalan, pemberitahuan RPS, dan kontrak belajar • Pengertian dan ruang lingkup ulum al-hadis (ilmu hadis riwayah dan dirayah) • Urgensi ulum al-hadis dalam studi hadis [Pustaka Utama 1, 2; Jurnal 1]
2	Mahasiswa mampu mengklasifikasi al-Kutub al-Tis'ah berdasarkan metode penghimpunannya (Jami', Sunan, Musnad, dan Muwatta') serta menjelaskan secara lengkap dan tepat karakteristik Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, dan Sunan al-Arba'ah.	Mampu menjelaskan klasifikasi al-Kutub al-Tis'ah berdasarkan metode penghimpunan serta karakteristik Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, dan Sunan al-Arba'ah	Kriteria: kelengkapan dan ketepatan penjelasan karakteristik kitab Bentuk: non-tes (tanya jawab dan presentasi)	Ceramah, presentasi mahasiswa, dan diskusi Penugasan: membuat tabel karakteristik kitab hadis [TM: 2×50'; PT: 2×60'; BM: 2×60']		Klasifikasi al-Kutub al-Tis'ah Berdasarkan Metode Penghimpunan (1) • Klasifikasi kitab hadis: Jami', Sunan, Musnad, dan Muwatta' • Karakteristik Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim • Karakteristik Sunan Abu Dawud, al-Tirmidzi, al-Nasa'i, dan Ibn Majah [Pustaka Utama 1, 2]
3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik Muwatta' Malik, Musnad Ahmad, dan Sunan al-Darimi serta menyebutkan kelebihan dan kelemahan masing-masing kitab dalam al-Kutub al-Tis'ah dilihat dari kandungan, metode penghimpunan, dan	Mampu menjelaskan karakteristik Muwatta' Malik, Musnad Ahmad, dan Sunan al-Darimi serta menyebutkan kelebihan dan kelemahan al-Kutub al-Tis'ah	Kriteria: kelengkapan dan ketepatan menyebutkan kelebihan dan kelemahan kitab Bentuk: non-tes (tugas tertulis dan tanya jawab)	Ceramah, presentasi mahasiswa, dan diskusi Penugasan: membandingkan kelebihan dan kelemahan kitab dari segi kandungan, metode, dan		Klasifikasi al-Kutub al-Tis'ah Berdasarkan Metode Penghimpunan (2) • Karakteristik Muwatta' Malik, Musnad Ahmad, dan Sunan al-Darimi • Kelebihan dan kelemahan al-Kutub al-Tis'ah dilihat dari kandungan, metode penghimpunan, dan kualitasnya [Pustaka Utama 1, 2]

	kualitasnya.			kualitas [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		
4	Mahasiswa mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis berdasarkan jenis dan metode penyusunannya (tabaqat, tarikh, dan kitab rijal kutub tertentu) serta mengkritisi kelebihan dan kekurangan masing-masing.	Mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis (tabaqat, tarikh, dan kitab rijal kutub tertentu) serta mengkritisi kelebihan dan kekurangannya	Kriteria: ketepatan pemetaan kitab dan kritik terhadap kelebihan dan kekurangannya Bentuk: non-tes (presentasi dan tanya jawab)	Ceramah, presentasi mahasiswa, dan diskusi Penugasan: membuat peta kitab rijal al-hadis [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		Kitab-Kitab Rijal al-Hadis (1) • Pengertian dan sumber informasi biografi perawi hadis • Kitab tabaqat dan tarikh (al-Tabaqat al-Kubra, al-Tarikh al-Kabir) • Kitab rijal kutub tertentu (al-Kamal fi Asma’ al-Rijal, Tahdzib al-Kamal, Tahdzib al-Tahdzib) [Pustaka Utama 1, 2; Jurnal 2, 3]
5	Mahasiswa mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis tingkat lanjut (kitab tsiqat dan du’afa’, kitab rijal sahabat, dan kitab ringkasan) serta mengkritisi kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menelusuri biografi perawi.	Mampu memetakan kitab-kitab rijal al-hadis tingkat lanjut serta mengkritisi kelebihan dan kekurangan masing-masing	Kriteria: ketepatan pemetaan dan kemampuan menelusuri biografi perawi dari kitab rijal Bentuk: tes tulis singkat (quiz) dan tugas praktik	Diskusi, ceramah, dan praktik membaca kitab rijal Penugasan: menelusuri biografi satu perawi dari beberapa kitab rijal [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		Kitab-Kitab Rijal al-Hadis (2) • Kitab tsiqat dan du’afa’ (al-Tsiqat, Mizan al-I’tidal, Lisan al-Mizan) • Kitab rijal sahabat (al-Isti’ab, Usd al-Ghabah, al-Isabah) dan kitab ringkasan (Taqrib al-Tahdzib) • Kritik terhadap kelebihan dan kekurangan kitab-kitab rijal [Pustaka Utama 1, 2; Jurnal 2, 3]
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, urgensi, sejarah, dan perdebatan ilmu al-jarh wa al-ta’dil sebagai parameter kritik sanad hadis.	Mampu menjelaskan pengertian, urgensi, dan perdebatan ilmu al-jarh wa al-ta’dil sebagai parameter kritik sanad hadis	Kriteria: ketepatan menjelaskan konsep, urgensi, dan perdebatan ulama Bentuk: non-tes (keaktifan diskusi dan tanya jawab)	Ceramah dan diskusi Penugasan: meringkas perdebatan ulama tentang syarat kritikus dan metode jarh wa ta’dil [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		Ilmu al-Jarh wa al-Ta’dil (1) • Pengertian dan sejarah munculnya ilmu al-jarh wa al-ta’dil • Urgensi al-jarh wa al-ta’dil dalam kritik sanad • Syarat kritikus dan perdebatan tentang kaidah al-jarh wa al-ta’dil [Pustaka Utama 1, 2; Jurnal 4, 5]

7	Mahasiswa mampu menjelaskan stratifikasi (maratib) al-jarh wa al-ta'dil serta tingkat kehujjahannya, dan menerapkannya dalam menilai kualitas perawi hadis.	Mampu menjelaskan stratifikasi al-jarh wa al-ta'dil dan tingkat kehujjahannya serta menerapkannya dalam menilai perawi	Kriteria: ketepatan menjelaskan tingkatan lafaz dan menerapkannya pada perawi Bentuk: tes tulis singkat (quiz) dan tugas praktik	Diskusi, ceramah, dan latihan menilai perawi Penugasan: mengklasifikasikan lafaz jarh dan ta'dil pada beberapa perawi [TM: 2×50'; PT: 2×60'; BM: 2×60']		Ilmu al-Jarh wa al-Ta'dil (2) • Stratifikasi (maratib) lafaz al-ta'dil dan al-jarh • Tingkat kehujjahan setiap tingkatan • Pertentangan antara al-jarh dan al-ta'dil serta penyelesaiannya [Pustaka Utama 1, 2; Jurnal 4, 5]
8	**Ujian Tengah Semester**					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan urgensi kritik hadis, menganalisis sejarah kemunculan dan perkembangannya, serta menjelaskan cakupan kritik hadis berikut contoh penerapannya.	Mampu menjelaskan pengertian dan urgensi kritik hadis, menganalisis sejarah dan perkembangannya, serta menjelaskan cakupan kritik hadis berikut contohnya	Kriteria: ketepatan analisis sejarah dan kelengkapan penjelasan cakupan kritik hadis Bentuk: non-tes (diskusi dan tugas tertulis)	Diskusi dan ceramah Penugasan: menganalisis contoh kritik hadis pada masa sahabat dan ulama setelahnya [TM: 2×50'; PT: 2×60'; BM: 2×60']		Kritik Hadis • Pengertian dan urgensi kritik hadis • Sebab munculnya kritik hadis • Perkembangan kritik hadis (masa Nabi dan sahabat hingga kontemporer) • Cakupan kritik hadis (sanad dan matan) dan contoh penerapannya [Pustaka Utama 1, 3; Jurnal 6, 7]
10	Mahasiswa mampu menentukan kriteria kesahihan hadis serta menemukan indikasi mayor dan minor pada sanad dan matan hadis sahih.	Mampu menentukan kriteria kesahihan hadis serta menemukan indikasi mayor dan minor sanad dan matan hadis sahih	Kriteria: ketepatan menentukan kriteria dan indikasi mayor-minor pada contoh hadis Bentuk: non-tes (studi kasus)	Diskusi dan ceramah Penugasan: menentukan indikasi mayor dan minor pada satu hadis [TM: 2×50'; PT: 2×60'; BM: 2×60']		Kriteria Kesahihan Hadis • Kriteria kesahihan hadis (sanad bersambung, perawi adil dan dabit, terhindar dari syudzudz dan 'illat) • Indikasi mayor dan minor sanad hadis sahih • Indikasi mayor dan minor matan hadis sahih [Pustaka Utama 1, 3; Jurnal 6, 7]
11	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi dan prosedur penelitian hadis (takhrij, i'tibar, penelitian sanad, penelitian matan, dan penarikan kesimpulan).	Mampu menjelaskan urgensi dan prosedur penelitian hadis	Kriteria: ketepatan menjelaskan urgensi dan langkah-langkah penelitian hadis Bentuk: non-tes	Diskusi dan ceramah Penugasan: menyusun rancangan proyek penelitian hadis [TM: 2×50'; PT:		Prosedur dan Praktik Penelitian Hadis (1) • Urgensi penelitian hadis • Prosedur penelitian hadis: takhrij, i'tibar, penelitian sanad, penelitian matan, dan kesimpulan

			(keaktifan diskusi dan rancangan proyek)	2×60’; BM: 2×60’]		[Pustaka Utama 3, 4]
12	Mahasiswa mampu mempraktikkan penelitian hadis secara manual maupun dengan CD-ROM hadis dan aplikasi hadis digital, serta menyusun laporan hasil penelitiannya.	Mampu mempraktikkan penelitian hadis secara manual maupun dengan CD-ROM dan aplikasi hadis digital	Kriteria: ketepatan langkah penelitian dan kelengkapan laporan hasil penelitian Bentuk: praktik dan laporan (kinerja)	Diskusi dan praktik (laboratorium/komputer) Penugasan: melakukan takhrij dan penelitian hadis secara manual dan digital serta menyusun laporan [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		Prosedur dan Praktik Penelitian Hadis (2) • Praktik penelitian hadis secara manual • Praktik penelitian hadis dengan CD-ROM hadis dan aplikasi hadis digital • Penyusunan laporan penelitian hadis [Pustaka Utama 3, 4]
13	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, urgensi, dan konsep living sunnah/hadis serta membedakannya dari kajian teks (sanad dan matan) hadis.	Mampu menjelaskan pengertian, urgensi, dan konsep living sunnah/hadis	Kriteria: ketepatan menjelaskan konsep dan membedakannya dari kajian teks hadis Bentuk: non-tes (diskusi dan tanya jawab)	Diskusi dan ceramah Penugasan: mengidentifikasi contoh praktik keagamaan masyarakat yang bersumber dari hadis [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		Kajian Living Sunnah/Hadis (1) • Pengertian dan urgensi living sunnah/hadis • Konsep dan genealogi living sunnah/hadis • Perbedaan kajian living sunnah/hadis dan kajian teks hadis [Pustaka Utama 5; Jurnal 8]
14	Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah penelitian living sunnah/hadis dan menerapkannya dalam kajian terhadap praktik keagamaan di masyarakat.	Mampu menjelaskan langkah-langkah penelitian living sunnah/hadis dan menerapkannya di masyarakat	Kriteria: ketepatan langkah penelitian dan kualitas penerapan pada kasus nyata Bentuk: kinerja (proyek dan laporan)	Diskusi, ceramah, dan studi lapangan sederhana Penugasan: melakukan observasi dan wawancara singkat tentang satu praktik keagamaan [TM: 2×50’; PT: 2×60’; BM: 2×60’]		Kajian Living Sunnah/Hadis (2) • Metode dan langkah-langkah penelitian living sunnah/hadis • Penerapan kajian living sunnah/hadis di masyarakat [Pustaka Utama 5; Jurnal 8]

15	Mahasiswa mampu menjelaskan perlunya memahami hadis dengan berbagai pendekatan serta menerapkan metode pemahaman hadis klasik hingga kontemporer (ushul fiqh, nasikh-mansukh, bahasa, filosofis, tematis-korelatif, historis-sosiologis, dan antropologis).	Mampu menjelaskan perlunya memahami hadis dengan berbagai pendekatan serta menerapkan metode pemahaman hadis	Kriteria: ketepatan memilih dan menerapkan metode/pendekatan pada contoh hadis Bentuk: tes tulis singkat (quiz) dan studi kasus	Diskusi dan ceramah Penugasan: menganalisis satu hadis dengan dua pendekatan berbeda [TM: 2×50'; PT: 2×60'; BM: 2×60']		Metode Pemahaman Hadis • Urgensi memahami hadis dengan berbagai pendekatan • Metode klasik: ushul fiqh, nasikh-mansukh, dan bahasa • Pendekatan kontemporer: filosofis, tematis-korelatif, historis-sosiologis, dan antropologis [Pustaka Utama 4; Jurnal 9, 10]
16	**Ujian Akhir Semester**					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	15%	Total prosentase semoga komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan proyek penelitian hadis (takhrij dan kritik sanad-matan) b. Melaksanakan proyek penelitian hadis secara manual dan digital c. Membuat laporan proyek penelitian hadis d. Mempublikasikan kegiatan proyek penelitian hadis (artikel jurnal, citizen journalism, video tiktok/youtube/instagram)	20%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila	5%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Mengerjakan soal quiz dan membuat analisis studi kasus hadis	10%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai b. Laporan kemajuan proyek penelitian hadis	25%	
		Ujian Akhir Semester	a. Tes tulis pilihan ganda dan esai b. Pengumpulan laporan akhir dan bukti publikasi kegiatan proyek penelitian hadis	25%	

	Jumlah	100%	

Aspek Penilaian

a. **Sikap : Dinilai dari kehadiran, cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan kejujuran akademik (tidak plagiat)**
b. **Pengetahuan : Dinilai dari penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban quiz, UTS, dan UAS**
c. **Keterampilan : Dinilai dari kemampuan melakukan takhrij dan penelitian hadis (manual dan digital), menyusun laporan penelitian, serta mempresentasikan hasil kajian**

Malang, 2026
Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK
(Muhammad Holimi, M.Pd.I)

Mengetahui
Ketua Program Studi
(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	Urgensi ulum al-hadis; kritik hadis; kajian living sunnah/hadis
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	al-Kutub al-Tis'ah; kitab-kitab rijal al-hadis; al-jarh wa al-ta'dil; kritik hadis; kriteria kesahihan hadis; metode pemahaman hadis
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	Penelitian hadis dan penyusunan laporan penelitian hadis
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	Pembacaan kitab hadis dan kitab rijal berbahasa Arab; literatur ulum al-hadis
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	Kritik hadis; prosedur penelitian hadis; metode pemahaman hadis
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	Penelitian hadis (manual dan digital); kajian living sunnah/hadis
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	al-Kutub al-Tis'ah dan kitab-kitab rijal al-hadis (teks asli); al-jarh wa al-ta'dil
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	Prosedur penelitian hadis (takhrij, i'tibar); kriteria kesahihan hadis
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	Penelitian hadis dengan CD-ROM dan aplikasi hadis digital
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	Kajian living sunnah/hadis dan metode pemahaman hadis